

Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Biologi pada Siswa SMA

The Effect of Learning Style on Biology Learning Achievement in High School Students

Muhammad Rizki Syahputra, Sri Jayanthi, Siska Rita Mahyuny, dan Muhammad Khalil
Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Samudra, Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Langsa,
24416, Indonesia
Email: m.rizkisyahputra0807@gmail.com

Abstrak

Gaya belajar merupakan cara mudah dalam mengambil informasi yang penting terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada April-Juni 2023 di SMA Swasta Daerah Kisaran. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* dengan melibatkan 20 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket kuisioner untuk memperoleh data preferensi siswa terhadap gaya belajar tertentu. Data yang telah terkumpul diuji untuk memenuhi uji asumsi klasik, yaitu uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji normalitas, uji linieritas. Data selanjutnya dianalisis dengan uji regresi berganda, uji t , uji F , uji R^2 . Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji regresi berganda yaitu $\hat{Y} = (49.08) + 0.564X_1 + 0.846X_2 + 0.403X_3$. Hasil analisis secara parsial dengan taraf signifikan 5% gaya belajar *Auditori* sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar biologi siswa ($0.00 < 0.05$). Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar secara simultan ($0.01 < 0.05$), dengan persentase pengaruh sebesar 49.6%.

Kata kunci: Gaya belajar, pembelajaran biologi, prestasi belajar

Abstract

Learning style is an easy way to retrieve information that is important for improving student learning achievement. This research aims to determine the influence of learning styles on student learning achievement. This research was carried out in April-June 2023 at the Kisaran Regional Private High School. The sample in this research was determined using purposive sampling involving 20 students. Data collection uses a questionnaire method to obtain data on student preferences for certain learning styles. The data that has been collected is tested to meet the classic assumption tests, namely multicollinearity test, heteroscedasticity test, normality test, linearity test. The data were then analyzed using multiple regression tests, t tests, F tests, R^2 tests. Based on the analysis that has been carried out, the results of the multiple regression test are obtained, namely $\hat{Y} = (49.08) + 0.564X_1 + 0.846X_2 + 0.403X_3$. The results of partial analysis with a significance level of 5%, auditory learning style greatly influences students' biology learning achievement ($0.00 < 0.05$). The influence of learning style on learning achievement simultaneously ($0.01 < 0.05$), with an influence percentage of 49.6%.

Keywords: Biology learning, learning achievement, learning style

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spiritual. Pendidikan dapat dilaksanakan salah satunya melalui pembelajaran (Khusniati, 2012). Dalam melaksanakan pembelajaran setiap siswa seringkali harus menempuh cara yang berbeda untuk dapat memahami informasi atau pelajaran yang sama (Suyono, 2018; Akmal & Khalil, 2023). Perbedaan ini disebut dengan gaya belajar, yang mana gaya belajar merupakan cara seseorang untuk mudah, nyaman, dan aman dalam mengambil sebuah informasi dalam belajar. Dalam proses pembelajaran modalitas gaya belajar yang paling populer dan dikenal hingga sekarang adalah modalitas VAK yaitu gaya belajar *Visual* (melihat), *Auditory* (mendengar), dan *Kinestetik* (bergerak) (Subini, 2017).

Gaya belajar juga merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana siswa belajar atau cara yang ditempuh setiap orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda (Kurniati et al., 2019). Dengan mengetahui gaya belajar yang ada pada diri siswa, maka akan memberikan dampak positif dan peluang terhadap peningkatan prestasi siswa. Gaya belajar yang baik akan berjalan dengan sempurna, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran (Asriyanti & Janah, 2018). Menurut DePorter & Hernacki menyatakan bahwa gaya belajar memiliki kontribusi sebesar 52% terhadap prestasi belajar siswa (Nabela et al., 2021). Oleh karena itu gaya belajar sangat menentukan berhasil atau tidaknya belajar siswa, guru hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik atau kondisi belajar siswa, serta membantu dan membimbing siswa untuk dapat memahami gaya belajar siswa yang ada sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Pembelajaran yang sudah berjalan secara optimal dapat diindikasikan melalui peningkatan prestasi belajar siswa, yang mana prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai oleh siswa (Pratiwi, 2017; Rosyid, 2019) Prestasi belajar siswa dapat diukur melalui berbagai metode, seperti ujian, tugas

rumah, proyek, dan evaluasi lainnya (Nasution, 2017). Tingkat prestasi belajar siswa seringkali digunakan sebagai indikator penting dalam menilai kualitas pendidikan di sebuah sekolah.

SMA Swasta Daerah Kisaran adalah salah satu sekolah swasta di daerah Asahan yang memiliki fasilitas yang cukup memadai, seperti adanya LAB dan fasilitas lainnya yang mendukung proses pembelajaran. Jenjang pendidikan di SMA Swasta Daerah Kisaran dimulai dari kelas 10 sampai dengan kelas 12, dan usia siswa SMA umumnya 15-18 tahun (Marpaung et al., 2013). Pada dasarnya siswa SMA sudah termasuk dalam kategori remaja, yang mana remaja diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial emosional (Thahir, 2018). Perubahan ini sangat berpengaruh terhadap cara siswa menerima informasi serta berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada proses pembelajaran khususnya mata pelajaran biologi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran biologi yang bertugas di SMA Swasta Daerah Kisaran yang mengajar pada kelas XI, diperoleh informasi bahwa para guru mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter atau kondisi belajar siswa. Peneliti mendapati bahwa siswa di SMA Swasta Daerah Kisaran belum mengetahui gaya belajar yang dominan pada diri siswa, sehingga siswa kesulitan dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru dan kehilangan minat belajar serta mudah bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru tersebut, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar biologi siswa di kelas XI SMA Swasta Daerah Kisaran tahun pembelajaran 2022/2023. Temuan dalam penelitian ini akan berimplikasi terhadap guru siswa dengan tersedianya informasi terkait gaya belajar siswa, sehingga guru dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan perbedaan tersebut dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif khususnya dalam pembelajaran biologi dan siswa dapat memahami gaya belajar yang sesuai pada diri siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode Penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian non-eksperimen dengan pendekatan kualitatif ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan di SMA Swasta Daerah Kisaran yang beralamat di Jl. Madong Lubis No.6 Kel. Selawan Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan Prov. Sumatera Utara.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel sebanyak 20 orang siswa kelas XI IPA.

Prosedur

Penelitian ini menggunakan desain penelitian non-eksperimental, yakni desain penelitian yang tidak memiliki kesempatan untuk melakukan intervensi langsung pada sampel. Penelitian ini melibatkan siswa dan guru, dimana nilai variabel bebas didapatkan dari nilai angket kuesioner yang diisi oleh siswa dan nilai variabel terikat didapatkan dari nilai raport yang telah diisi oleh guru mata pelajaran biologi.

Teknik Pengumpulan Data

Data gaya belajar siswa dikumpulkan melalui dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket berupa lembar pernyataan mengenai gaya belajar siswa yang diambil dari 3 ciri-ciri gaya belajar terdiri atas pernyataan positif dan negatif dengan skor penilaian selalu (4), sering (3), jarang (2), tidak pernah (1). Data pernyataan yang diperoleh tersebut akan diinterpretasikan berdasarkan indikator gaya belajar yang disajikan pada Tabel 1. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi oleh ahli dan memenuhi skor kevalidan untuk dapat dipergunakan. Skor kevalidan yang diperoleh yaitu sebesar 85.7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan masuk ke dalam kategori sangat valid (Sa'dun, 2013).

Tabel 1. Indikator gaya belajar

Indikator		
<i>Visual</i>	<i>Auditori</i>	<i>Kinestetik</i>
Rapi dan teratur	Mudah terganggu oleh keributan	Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
Lebih mudah memahami yang dilihat daripada yang didengar	Belajar dengan mendengarkan	Belajar melalui manipulasi dan praktik
Mengingat dengan asosiasi visual	Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika sedang membaca	Banyak menggunakan isyarat tubuh
Lebih suka seni daripada musik	Mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat	Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
Suka berbicara dengan cepat	Senang membaca dengan keras dan mendengarkan.	Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik yang mana untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, serta konsisten, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik (Juliandi & Irfan, 2014). Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji normalitas, uji linieritas.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut (Rosadi, 2016).

$$VIF = \frac{1}{(1 - R_1^2)}$$

Keterangan

VIF : Variance Inflation Factor

R_1^2 : Estimasi regresi parsial variable

Selanjutnya data diuji melalui uji heterokedastisitas dengan menggunakan persamaan berikut.

$$U_1^2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + U_i$$

Keterangan

U_i = Nilai Residual

X_1 = Variabel Bebas

Data juga diuji normalitas dengan menggunakan persamaan berikut.

$$JB \text{ (Jarque-Bera)} = \frac{n}{6} \left(S^2 + \frac{(k-3)^2}{4} \right)$$

Selanjutnya, hasil analisis uji normalitas diuji lebih lanjut dengan uji linearitas dengan persamaan sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis Regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Swasta Daerah Kisaran pada kelas XI IPA diperoleh data nilai gaya belajar siswa dan data prestasi belajar siswa, data-data ini merupakan data pendukung pada penelitian ini, adapun data-data yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Prestasi Belajar dan Gaya Belajar Siswa

Sampel	Skor			PB*	GB*
	V*	A*	K*		
P ₁	22	18	17	84	V
P ₂	24	21	19	88	V
P ₃	25	21	17	86	V
P ₄	25	19	17	86	V
P ₅	24	21	19	88	V
P ₆	22	24	20	90	A
P ₇	20	22	19	90	A
P ₈	21	24	22	90	A
P ₉	17	23	16	84	A
P ₁₀	19	24	20	88	A
P ₁₁	20	24	22	90	A
P ₁₂	21	20	24	92	K

Sampel	Skor			PB*	GB*
	V*	A*	K*		
P ₁₃	18	20	23	82	K
P ₁₄	22	21	23	88	K
P ₁₅	20	21	23	86	K
P ₁₆	18	20	22	88	K
P ₁₇	21	22	24	86	K
P ₁₈	19	21	25	88	K
P ₁₉	20	22	25	90	K
P ₂₀	17	19	23	82	K

*Keterangan

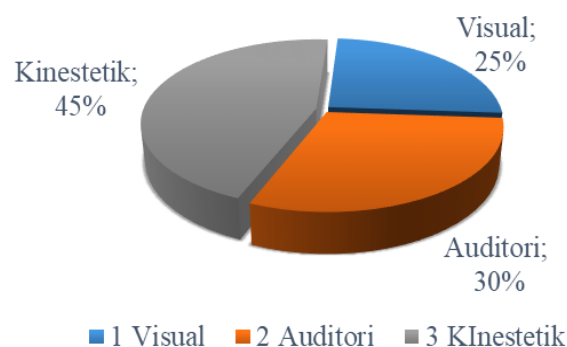
V= Gaya belajar *visual*

A= Gaya belajar *auditori*

K= Gaya belajar *kinestetik*

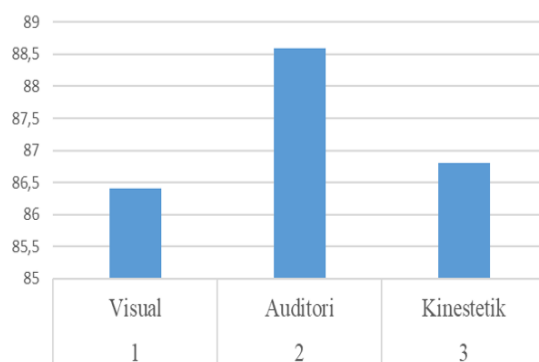
PB= Prestasi belajar

GB= Gaya belajar



Gambar 1. Persentase Gaya Belajar Siswa

Berdasarkan diagram diatas diketahui persentase kecenderungan gaya belajar siswa adalah gaya belajar *kinestetik* dengan perentase 45%. Data mengenai Prestasi belajar diperoleh melalui guru mata pelajaran biologi berupa nilai terakhir, yaitu nilai yang akan digunakan dalam rapor siswa khusus mata pelajaran biologi. Data ini dapat kita lihat pada Tabel 2 dan diagram rata-rata prestasi belajar siswa berdasarkan gaya belajar tertera pada Gambar 2.



Gambar 2. Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan diagram diatas diperoleh prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMA Swasta Daerah Kisaran Tahun Ajaran 2022/2023 yang dilihat dari nilai akhir siswa pada mata pelajaran biologi menunjukan bahwa gaya belajar *auditori* memiliki prestasi belajar yang lebih unggul dengan rata-rata nilai 88,6 sedangkan gaya belajar *visual* memiliki rata-rata nilai 86,4 dan *kinestetik* memiliki rata-rata nilai 86,8. Tingginya nilai prestasi belajar siswa *auditori* disebabkan oleh kecenderungan pembelajaran yang dilaksanakan melalui diskusi lisan dan juga mendengarkan materi yang disampaikan dengan metode ceramah oleh guru. Siswa *auditori* lebih sering diajak diskusi agar terbentuk pembelajaran interaktif secara lisan (Amir, 2015).

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan uji asumsi klasik, hal ini dikarenakan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Dalam uji regresi berganda ini, tentunya haruslah memenuhi uji asumsi klasik seperti uji multikolinearitas yang digunakan untuk menguji hubungan yang pasti diantara semua variabel bebas, dari data yang di peroleh nilai VIF < 10 hal ini menunjukan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016). Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat suatu keadaan masing-masing kesalahan (residu) yang berbeda-beda untuk semua variabel bebas dimana uji regresi data yang di peroleh nilai sig > 0,05 yang berarti tidak terjadi masalah heterokedastisitas (Ghozali, 2013), data berdistribusi normal, dan variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dapat digunakan untuk uji regresi berganda. Berdasarkan data, diperoleh persamaan $\hat{Y} = 49.08 + 0.564X_1 + 0.846X_2 + 0.403X_3$.

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan bahwa nilai konstanta prestasi belajar (Y) memiliki nilai positif sebesar 49.080. Pada koefisien X1 memiliki nilai sebesar 0.564 artinya bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan pada variabel X1 maka prestasi belajar meningkat 0,564 (56.4%). Sedangkan untuk koefisien X2 memiliki nilai sebesar 0.846 artinya bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan pada variabel X2 maka prestasi belajar meningkat 0.846 (84.6%). Serta koefisien X3 0.403 artinya bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan pada variabel X2 maka prestasi belajar meningkat 40.3%. Tanda positif artinya

menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda dan Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardize		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
C*	49.080	9.735		5.042	.00
V*	.564	.223	.497	2.533	.02
A*	.846	.278	.545	3.039	.00
K*	.403	.189	.416	2.133	.04

^aDependent Variable: Prestasi Belajar

Keterangan

C = Constant

V= Gaya belajar *visual*

A= Gaya belajar *auditori*

K= Gaya belajar *kinestetik*

Berdasarkan hasil uji t diatas menunjukan nilai signifikasi gaya belajar siswa *visual* terhadap prestasi belajar yaitu sebesar $0,02 < 0,05$. Sedangkan signifikasi gaya belajar siswa *auditori* terhadap prestasi belajar yaitu sebesar $0,00 < 0,05$. Dan signifikasi gaya belajar siswa *kinestetik* terhadap prestasi belajar yaitu sebesar $0,04 < 0,05$. Hal ini mengandung arti gaya belajar yang sangat berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar biologi siswa yaitu gaya belajar *auditori*.

Tabel 4. Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	72.50	3	24.16	5.24	.01 ^b
Residual	73.69	16	4.60		
Total	146.20	19			

^aDependent Variable: Prestasi Belajar

^bPredictors: (Constant), Gaya Belajar *Kinestetik*, *Auditori*, dan *Visual*

Berdasarkan data yang diperoleh menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 for windows diatas menunjukan nilai $f_{hitung} 5.247 > \text{nilai } f_{tabel} 3,20$ dan signifikasi $0,01 < 0,05$ H1 disimpulkan bersama bahwa gaya belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.496	.401	2.146

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui nilai R² sebesar 0.496, hal mengindikasikan bahwa pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat adalah sebesar 49.6%.

Berdasarkan data yang diperoleh perhitungan kuesioner/angket jumlah siswa yang memiliki gaya belajar *visual* sebanyak 5 dengan persentase 25% orang, untuk gaya belajar *auditori* sebanyak 6 dengan persentase 30% orang dan untuk gaya belajar *kinestetik* sebanyak 9 orang dengan persentase 45%.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar *kinestetik* merupakan yang paling banyak jika dibandingkan dengan siswa *auditori* dan *visual*, namun gaya belajar yang dominan terhadap prestasi belajar siswa yaitu gaya belajar *auditori*. Hal Ini dapat dilihat perbedaan nilai akhir siswa yang memiliki gaya belajar *auditori*, *visual*, *kinestetik* dan Uji t.

Berdasarkan data prestasi belajar siswa dapat dilihat bahwa gaya belajar *auditori* mendominasi dengan rata-rata nilai 88.6 dibandingkan gaya belajar *visual* memiliki rata-rata nilai 86.4 dan *kinestetik* memiliki rata-rata nilai 86.8. Hasil uji t didapati nilai signifikansi gaya belajar siswa *auditori* terhadap prestasi belajar sebesar $0.00 < 0.05$, hal ini mengandung arti bahwa gaya belajar *auditori* sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di bandingkan dengan gaya belajar siswa *visual* terhadap prestasi belajar sebesar $0.02 < 0.05$ dan gaya belajar siswa *kinestetik* terhadap prestasi belajar sebesar $0.04 < 0.05$.

Perbedaan ini terjadi disebabkan kecenderungan pembelajaran yang dilakukan di SMA Swasta Daerah Kisaran yaitu dengan melaksanakan pembelajaran melalui diskusi lisan dan juga mendengarkan materi yang disampaikan dengan metode ceramah oleh guru. Siswa dengan gaya belajar *auditori* dapat mengontrol keberhasilan belajarnya melalui telinganya. Siswa dengan gaya belajar *auditori* dapat menerima informasi dengan cepat melalui diskusi lisan dan juga mendengarkan materi yang disampaikan dengan metode ceramah (Iryani, 2023; Putri et al., 2020).

Berdasarkan hasil uji f menunjukan pengaruh nilai variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen, yang mana hasil yang diperoleh signifikansi $0.01 < 0.05$, hal ini mengandung arti bahwa variabel variabel bebas (gaya belajar siswa) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terkait (prestasi belajar). Adapun besaran pengaruh dari gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar dapat di lihat dari hasil uji koefisien determinasi yang mana pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Daerah Kisaran sebesar 49,6%, hal ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian DePorter & Hernacki yang menyatakan gaya belajar memiliki kontribusi sebesar 52% terhadap prestasi belajar siswa (Nabela et al., 2021).

Dari 49,6% pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar terdapat 50,6% lagi yang di pengaruhi oleh faktor selain faktor gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain gaya belajar menurut Mulyasa (2013) yaitu: bahan atau materi yang dipelajari, lingkungan, faktor instrumental seperti kurikulum, program pendidikan, sarana dan fasilitas, dan guru.

Oleh karna itu penggunaan gaya belajar sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa jika dibarengi dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan strategi yang mempermudah proses belajar dari 3 modalitas gaya belajar siswa serta di dukung dengan fasilitas yang memadai. Menurut Mufidah (2017) menyatakan bahwa strategi untuk mempermudah anak dalam belajar dari 3 modalitas gaya belajar yaitu untuk anak *visual* lebih menyukai materi yang memiliki banyak media gambar dan ajak anak untuk mencoba mengilustrasikan ide mereka dengan gambar, sedangkan untuk anak *auditori* lebih menyukai pembelajaran berbasis diskusi dan lebih senang mendengarkan materi pembelajaran melalui alat bantu seperti audio, untuk anak *Kinestetik* lebih menyukai belajar sambil bergerak atau melakukan praktikum secara langsung.

Dari pernyataan Mufidah (2017) diatas maka guru dapat mempertimbangkan penggunaan multimedia dalam pembelajaran untuk mengakomodir dari 3 modalitas gaya belajar, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran yang menggunakan multimedia terdapat gambar, audio serta bisa melihat tutorial dalam melaksanakan praktikum (Al

Jabar, 2021). Namun perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar teruji secara empiris,

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa gaya belajar yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yaitu gaya belajar *auditori* dengan nilai $\text{sig } 0.00 < 0.05$. Hal ini diindikasikan karena adanya kecenderungan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan diskusi lisan oleh guru.

Saran

Gaya belajar sangat memberikan kontribusi sehingga menjadi salah satu strategi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Sebagai bentuk pengembangan kegiatan penelitian, peneliti berikutnya melanjutkan tentang model pembelajaran yang berbasis pada gaya belajar siswa SMA Swasta Daerah Kisaran untuk mengetahui keefektifitasan penggunaan 3 (tiga) modalitas gaya belajar.

Daftar Pustaka

- Akmal, N., & Khalil, M. (2023). Implementasi Mind Mapping Network Tree untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh. *Jurnal Jeumpa*, 10(1), 22-29. <https://doi.org/10.33059/jj.v10i1.7285>
- Al Jabbar, A. A. (2021). Perancangan Aplikasi Virtual Reality Menggunakan Multimedia Development Life Cycle Untuk Menunjang Proses Pembelajaran Explore Engine Di Laboratorium Sistem Manufaktur Uii. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/38790>
- Amir, M. F. (2015). Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Math Educator Nusantara*, 1(2), 159-170. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/matematika/article/download/235/15>
- Asriyanti, F. D., Janah., L. A. (2018). Analisis Gaya Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidik. Jurnal Kaji.Teoris Dan Prakt. Kependidikan*, 3(2). <https://dx.doi.org/10.17977/um027v3i22018p183>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iryani, E., & Sukoyo, J. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Menulis Aksara Jawa. Piwulang: *Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 11(1), 17-34. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v11i1.60900>
- Juliandi A., Irfan, M. S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Kurniati, A., Fransiska, F., & Sari, A. W. (2019). Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Manis Rayakecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 5(1). <https://doi.org/10.31932/jdpdp.v5i1.362>
- Khusniati, M. (2012). Pendidikan karakter melalui pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/jpii.v1i2.2140>
- Marpaung, P. P., Supit, S., & Nancy, J. (2013). Gambaran lama tidur terhadap prestasi belajar siswa. *eBiomedik*, 1(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.v1i1.4596>
- Mufidah, L. N. (2017). Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak. *Jurnal Perempuan dan anak*, 1(2). <https://doi.org/10.21274/martabat.2017.1.2.245-260>
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nabela, D., Kasiyun, S., Rahayu, D. W., & Akhwani, A. (2021). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi selama Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2653-2663. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1301>

- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9-16. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 31. <http://dx.doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Putri, R. A. (2020). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i2.26>
- Rosadi, D. (2016). Ekonometrika dan analisis runtun waktu terapan dengan eviws.
- Rosyid, M. Z. (2019). *Prestasi belajar*. Malang: Penerbit Literasi Nusantara.
- Sa'dun, A. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Subini, N. (2017). *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sulaiman, M., Al Hamdani, M. D., & Aziz, A. (2018). Emotional Spiritual Quotient (Esq) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*, 6(1), 77-110. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.156>
- Suyono, A. (2018). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018. *PEKA*, 6(1), 1-10. <https://journal.uir.ac.id/index.php/peka/article/view/1858>
- Thahir, A. (2018). *Psikologi Perkembangan*. Lampung: Aura Publishing.